

## ABSTRAK

Skripsi ini berusaha untuk mendeskripsikan dan menganalisis gerakan yang dilakukan oleh Serikat Petani Pasundan Ciamis. Gerakan ini lahir dari adanya tukar guling Hak Guna Usaha di Banjarnayar Kab. Ciamis tanpa melihat secara objektif. mengacu dalam Undang-Undang Tahun 1945 Pasal 33 dan Undang-Undang Pokok Agraria Tahun 1960. bahwa di lokasi tersebut merupakan tanah terlantar dan sudah dikelola oleh petani Banjarnayar sejak lama maka, masyarakat boleh untuk mengelolanya.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena atau fakta, kejadian yang ada didalam penelitian dengan menyuguhkan keadaan yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menjelaskan data yang berkaitan dengan situasi yang terjadi.

Pada akhirnya, skripsi ini menyimpulkan bahwa kemunculan dan keberlangsungan gerakan ini dapat dilihat dari tiga aspek utama: kesempatan Politik, Struktur mobilisasi, dan proses pembingkaiian (*framing*). Konsep pertama menjelaskan kemunculan gerakan sosial tertentu dengan landasan ada atau tidaknya kesempatan dari suatu system politik. Yang kedua menjelaskan kendaraan-kendaraan kolektif informal. Dan yang terakhir menjelaskan usaha-usaha strategis oleh kelompok-kelompok untuk menciptakan pemahaman bersama dan memotivasi aksi kolektif.

**Kata Kunci:** kesempatan Politik, Struktur mobilisasi, dan proses pembingkaiian.